

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL INVOLVEMENT AND CHILDREN'S MORAL DEVELOPMENT IN PAUD ASMAUL HUSNA PADANG CITY

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.pj.unp.ac.id/>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023
DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.706

Received 25 Oktober 2023
Approved 21 November 2023
Published 01 Desember 2023

Daswif Fanny Fadilla Surya^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ fannyfadilla65@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low moral development of children, this is thought to be caused by parents are less involved in their child's development. This study aims to (1) describe parental involvement (2) describe moral development of children (3) describe the relationship between parental involvement and the moral development of children in PAUD Asmaul Husna Kota Padang City. This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population of this study were parents whose children attended PAUD Asmaul Husna Padang City, totaling 21 people. The sampling technique using cluster random sampling was taken 75% of the population, namely 16 people. Data collection techniques and data collection tools in the form a list of statements. Data analysis techniques use percentage and rank orders. The result of this study indicate that (1) parental involvement in children in PAUD Asmaul Husna Padang City is categorized as low. (2) Moral development of children in PAUD Asmaul Husna Padang City is categorized as low. (3) The result of data processing show that there is a significant relationship between parental involvement and children's moral development in PAUD Asmaul Husna Padang City, this is proven and it is found that the results of r_{count} are greater than r_{tabel} .

Keywords: parental involvement, moral development children.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan adalah pendidikan nonformal berada dalam masyarakat, pendidikan informal berada dalam keluarga, dan pendidikan formal diselenggarakan di sekolah. Melalui ketiga jalur pendidikan tersebut tidak ada lagi alasan seseorang untuk tidak menempuh jenjang pendidikan. Melalui pendidikan nonformal seseorang dapat berkesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan diri dengan jenis-jenis program pendidikan nonformal (Sunarti, 2014).

Pendidikan nonformal merupakan kegiatan diluar sistem pendidikan persekolahan secara mandiri dengan jangkauan pendidikan yang luas, memiliki tujuan melayani peserta didik mencapai tujuan belajarnya (Syuraini, 2014). Selanjutnya Rahmat (2018), menyatakan bahwa pendidikan nonformal yaitu jenis pendidikan yang mampu memberikan kesempatan kepada siapapun dalam menempuh pendidikan. Melalui pendidikan nonformal seseorang bisa memperoleh informasi, pengetahuan dan mengasah keterampilan yang sesuai dengan

minat dan usia guna untuk mengembangkan kemampuan yang ingin dimilikinya. Keadaan masyarakat yang beragam maka pendidikan nonformal lah menjadi salah satu pilihan dalam mengganti dan melanjutkan pendidikan yang tertinggal.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yaitu PAUD, dengan adanya PAUD ini anak diberikan beragam pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan anak, salah satunya perkembangan moral. Anak usia dini yaitu fase pertama pertumbuhan serta perkembangan begitu pesat untuk anak, penentuan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak selanjutnya, dan disinilah orang tua serta guru berperan aktif membimbing dan mengasah semua aspek perkembangan salah satunya adalah perkembangan kognitif anak memakai metode pada kegiatan belajar (Ismaniar & Hazizah, 2019).

PAUD menurut Hasanah (2018), pendidikan anak usia dini yaitu upaya diberikan agar bisa mentimulasi, mengarahkan, mengembangkan, dan pemberian kegiatan dimana hal ini berguna untuk menimbulkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Secara umum, tujuan kegiatan PAUD yaitu pengembangan potensi anak dari usia dini untuk persiapan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan selanjutnya. Pembelajaran anak usia dini tidak hanya orientasinya pada sisi akademis, namun dititikberatkan kepada pertumbuhan dan perkembangan seluruh kecerdasan.

PAUD Asmaul Husna Kota Padang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan nonformal bagi anak usia dini. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang terjadi, penulis menemukan suatu permasalahan. Berdasarkan observasi serta wawancara yang peneliti lakukan di PAUD Asmaul Husna Kota Padang peneliti menemui suatu permasalahan yaitu pada perkembangan moral anak disebabkan oleh banyak dari orang tua yang masih belum sadar bahwa pendidikan moral itu didapatkan awalnya dari orang tua itu sendiri, karena awal dikenali dan bersosialisasi bersama anak yaitu orang tuanya. Guru yang pertama serta juga utama untuk anak yaitu orang tua.

Menurut pendapat Casando et al (2022); Listiowatty (2021), keterlibatan orang tua merupakan sejauh mana orang tua ingin tau tentang apa saja, dan mau ikut berperan aktif dalam kegiatan sehari-hari anaknya. Keterlibatan orang tua adalah alternatif yang bisa dipakai meningkatkan kerjasama guru serta orang tua, jika anak di sekolah anak akan dibimbing dan diarahkan oleh guru dan apabila anak di rumah anak dibimbing dan diarahkan oleh orang tuanya. Orang tua dan guru nantinya akan bercerita tentang perkembangan yang terjadi pada anak saat di berada di sekolah dan di rumah. Orang tua harus memenuhi kebutuhan anaknya berupa makanan yang bergizi dan sehat, menyediakan fasilitas belajar, membimbing anaknya, mendukung proses belajar anaknya, dan memajukan nilai-nilai agama dan moral.

Melalui fenomena di atas terlihat bahwa perkembangan moral anak dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua yang tidak aktif. Orang tua tidak hanya mencukupi satu perkembangan anak saja, melainkan semua tahapan perkembangan anak yaitu yang dibahas pada penelitian ini adalah perkembangan moral. Apabila orang tua terlibat secara penuh pada semua tahapan perkembangan anak, maka anak juga akan tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik untuk kehidupan kedepannya.

Manfaat penelitian ini yakni: (1) Manfaat teoritis, memiliki manfaat kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pendidikan non formal, terkhusus di bidang pendidikan anak usia dini. (2) Manfaat praktis: (a) Bagi orang tua, pemberian masukan kepada orang tua bagaimana membimbing anak agar mempunyai perilaku moral yang baik. (b) Bagi anak, dengan

terlibatnya orang tua dalam membimbing anak disetiap kegiatannya, maka anaj akan bisa memiliki perilaku moral yang baik. (c) Bagi Masyarakat, untuk sumbang pemikiran untuk merubah serta meningkatkan kualitas pendidikan supaya terwujudnya tujuan pendidikan anak usia dini yang baik, diingat sangat pentingnya perkembangan moral anak usia dini. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti mengambil penelitian ini guna melihat keterlibatan orang tua dan perkembangan moral anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang. Maka dari itu peneliti mencoba membahas fenomena diatas dengan mengambil judul “ Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang”.

METODE

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif memakai pendekatan korelasional. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif yaitu metode dengan landasan filsafat positivisme, berguna dalam meneliti populasi dan sampel tertentu, serta analisis data sifatnya kuantitatif atau statistik, tujuannya menguji hipotesis. Pendekatan korelasional adalah rancangan penelitian dalam penentuan tingkat hubungan variabel pada satu populasi. (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian ini, peneliti meneliti mengenai hubungan antar variabel X yaitu keterlibatan orang tua dan variabel Y perkembangan moral anaknya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 orang dimana orang tua merupakan responden dalam penelitian ini.

Menurut Arikunto (2006), sampel diartikan sebagai sebagian dari keseluruhan populasi memiliki karakteristik tertentu. Metode yang dipakai pada pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Mengingat penelitian ini jumlah populasinya 21 orang. Sampel penelitan ini yaitu 75% dari 21 orang yaitu 16 orang.

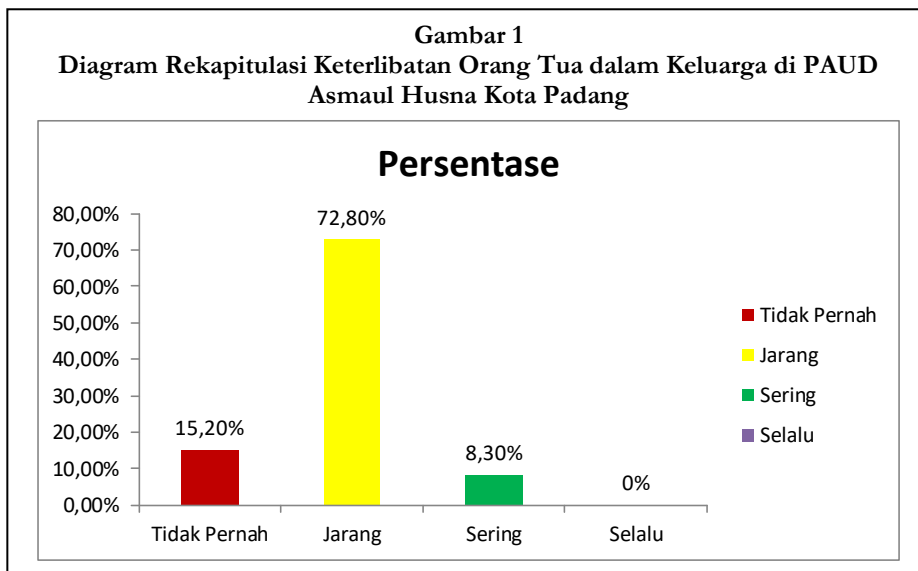
Pengolahan data memakai kuesioner akan dibagikan kepada responden. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jenis angket yang digunakan adalah skala likert dimana angket ini berisikan daftar dan item pernyataan yang memiliki jawaban dan nilai yang berbeda. Untuk melihat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan moral anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang digunakan teknik analisis data menggunakan persentase dan rank order.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Keterlibatan Orang Tua di PAUD Asmaul Husna Kota Padang Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Gambaran keterlibatan orang tua di PAUD Asmaul Husna Kota Padang yang peneliti teliti terdiri tiga indikator yaitu: (1) keikutsertaan; (2) aksebilitas; dan (3) tanggung jawab.

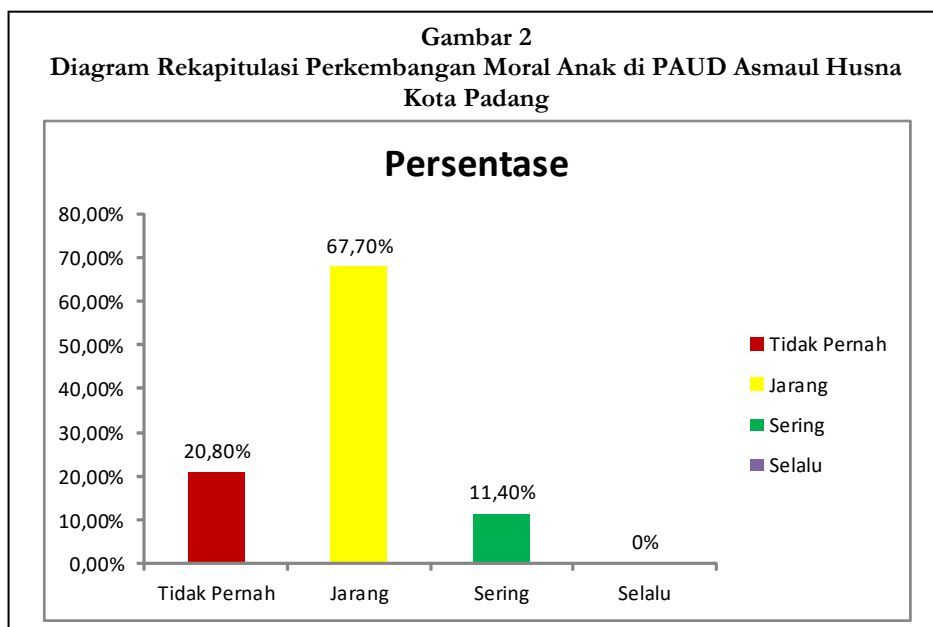


Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa: keterlibatan orang tua pada anak yang bersekolah di PAUD Asmaul Husna Kota Padang, diperoleh hasil dari 16 responden, yaitu: (1) indikator keikutsertaan dikategorikan **rendah** dengan persentase 81,1% responden menyatakan jarang; (2) indikator aksesibilitas dikategorikan **rendah** dengan persentase 74,9% responden menyatakan **jarang**; (3) indikator tanggungjawab diikategorikan **rendah** dengan persentas 62,5% responden menyatakan jarang

Berdasarkan penjelasan, tabel dan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa: keterlibatan orang tua pada anak yang bersekolah di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak **72,8%** responden menyatakan jarang.

Gambaran Perkembangan Moral Anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Gambaran perkembangan moral anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang yang peneliti teliti terdiri empat indikator yaitu: (1) hormat; (2) sportif; (3) tolong menolong; dan (4) jujur



Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa: kepercayaan diri anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang diperoleh hasil dari 16 responden, yaitu: (1) indikator hormat dikategorikan rendah dengan persentase 72,9% responden menyatakan jarang; (2) indikator sportif dikategorikan rendah dengan persentase 74,9% responden menyatakan jarang; (3) indikator tolong menolong dikategorikan rendah dengan persentase 60,4% responden menyatakan jarang; dan (4) indikator jujur dikategorikan rendah dengan persentase 62,5% responden menyatakan jarang.

Berdasarkan penjelasan, tabel dan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa: perkembangan moral anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 67,7% responden menyatakan jarang.

Pembahasan

Keterlibatan Orang Tua di PAUD Asmaul Husna Kota Padang

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Keterlibatan orang tua pada anak yang bersekolah di PAUD Asmaul Husna Kota Padang tergolong rendah. Artinya orang tua belum terlibat aktif dalam kehidupan anak. Keterlibatan orang tua dalam hal ini, yang sangat berperan dalam mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak di setiap lingkungannya. Keterlibatan orang tua **adalah** sesuatu **bisa dipakai** meningkatkan kerjasama guru dan orang tua, jika anak di sekolah anak akan dibimbing dan diarahkan oleh guru dan apabila anak di rumah anak dibimbing dan diarahkan oleh orang tuanya. Orang tua dan guru nantinya akan bercerita tentang perkembangan yang terjadi pada anak.

Menurut Nopiyanti & Husin (2021); Prabhawani (2016) keterlibatan orang tua adalah aktivitas yang dilaksanakan orang tua dan guru demi kebutuhan belajar anak disekolah agar terwujudnya suasana sekolah yang menyenangkan dan mengubah sikap antara guru,

orang tua, dan anak. Menurut Fahmi (2019); Hasbullah (2012), orang tua merupakan orang pertama dan terpenting yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan anak. Dari kedua definisi tersebut **bisa** kita simpulkan bahwa orang tua tidak hanya berarti ibu-bapak yang melahirkan dan membesarkan, tetapi juga anggota keluarga lain yang tinggal bersama ibu bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak.

Lingkungan keluarga seperti keterlibatan orang tua dapat juga berperan menjadi sumber pengetahuan anak, dan juga **bisa** mempengaruhi kesuksesan prestasi anak (Hulukati, 2015). Orang tua memenuhi kebutuhan anaknya berupa makanan yang bergizi dan sehat, menyediakan fasilitas belajar, membimbing anaknya, mendukung proses belajar anaknya, dan memajukan nilai-nilai agama dan moral. (Suwanda & Suwanda, 2005)

Jadi disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua pada kehidupan anak sangatlah penting, anak membutuhkan kehadiran orang tua pada setiap perkembangannya. Orang tua tidak hanya mencukupi satu perkembangan anak saja, melainkan semua tahapan perkembangan anak yaitu yang dibahas pada penelitian ini adalah perkembangan moral. Apabila orang tua terlibat secara penuh pada semua tahapan perkembangan anak, maka anak juga akan tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik untuk kehidupan kedepannya.

Perkembangan Moral Anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang

Hasil penelitian menunjukan bahwa: kepercayaan diri anak di PAUD SPNF SKB Kota Padang Panjang dikategorikan rendah. Perkembangan moral sangat penting untuk perkembangan kepribadian dan sosial anak untuk menuju kedewasaannya. Perkembangan moral ialah pergantian perilaku berkaitan dengan kebiasaan, adat, dan tata cara yang berlaku dalam kelompok sosial (Deti & Lestari, 2021; Suparno, 2020). Berhasil atau tidaknya penanaman nilai moral pada anak bisa ditentukan baik buruknya moral seseorang di masa depan, karena dengan perkembangan moral ini anak akan mengetahui cara berpikir tentang baik buruk, konsep salah dan benar.

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa, jika dalam kehidupan sehari-hari ada yang mengatakan seseorang bermoral, artinya bahwa orang tersebut perilakunya baik. Dengan terlibatnya orang tua dalam perkembangan moral anak, maka orang tua akan mengetahui semua tahapan perkembangan anak, dan jika ditemukan perkembangan moral yang kurang baik, orang tua harus cepat bertindak untuk memperbaikinya menjadi lebih baik.

Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Perkembangan Moral Anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang

Hasil penelitian menunjukan bahwa keterlibatan orang tua orang tua pada anak yang bersekolah di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari pernyataan diisi oleh responden dalam angket penelitian, di mana hampir setengah sampel dalam penelitian menjawab jarang. Keterlibatan orang tua sangat perlu dalam mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak di lingkungan kehidupannya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: perkembangan moral anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari pernyataan diisi oleh responden dalam angket penelitian, di mana setengah lebih sampel menyatakan jarang. Moralitas adalah kecenderungan menerima dan mematuhi peraturan. Aspek moral sudah dibawa sejak lahir ke dunia **bisa** dikembangkan dan dipelajari (Hasibuan et al., 2021).

Hipotesis penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang. Setelah mendapatkan data, peneliti menyebarkan kuesioner pada responden dalam ukuran sampel. Setelah survey yang dilakukan, peneliti mendapatkan data hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan moral anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua (variabel X) dengan perkembangan moral anaknya (variabel Y) di PAUD Asmaul Husna Kota Padang Panjang. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan rumus *rank order*, bahwa nilai *Rho* yaitu $\rho = 0,887 > 0,497$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima dan artinya terdapat hubungan yang sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dengan judul: “Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Perkembangan Moral Anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini: (1) Keterlibatan orang tua pada anak yang bersekolah di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang didominasi pada kategori jarang; (2) Perkembangan moral anak di PAUD Asmaul Husna Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang didominasi pada kategori jarang; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan moral anaknya di PAUD Asmaul Husna Kota Padang. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan rumus *rank order*, bahwa nilai *Rho* yaitu: $\rho = 0,887 > 0,497$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat

REFERENSI

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Casando, N. I., Hapis, A. A., & Wuni, C. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu, Pengetahuan, Sikap dan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8).
- Deti, S., & Lestari, T. (2021). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Fahmi, M. Q. (2019). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perhatian Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jeruk I Lakarsantri Surabaya. *JPGSD*, 7(6).
- Hasanah, U. (2018). Metode Pengembangan Moral dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini Moral and Dicipline Development Methods for Early Children). *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 02(01). <https://media.neliti.com/media/publications/276707-metode-pengembangan-moral-dan-disiplin-b-364ba775.pdf>
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Press.
- Hasibuan, R. H., Veryawan, V., Syarfina, S., Tursina, A., & Ningsih, A. D. (2021). Knowledge Acquisition in Early Childhood: An Analysis of Sand Play Activities. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 8(2).

- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2). <https://media.neliti.com/media/publications/114008-ID-peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perke.pdf>
- Ismaniar, I., & Hazizah, N. (2019). *Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-Coupage Bagi Pendidik PAUD*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6urtg>
- Listiowatty, L. (2021). Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA. *JIRA Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8).
- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1).
- Prabhawani, S. W. (2016). Parents Involvement in School Program in Wirobrajan Khalifah Kindergarten Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(5).
- Rahmat, A. (2018). Manajemen Pemberdayaan pada Pendidikan Nonformal. In *Ideas Publishing*. Ideas Publishing. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjpaI96DpAhXWXisKHS6CAyYQFjAEegQIBBAB&url=http%3A%2F%2Frepository.uin-suka.ac.id%2Fget%2Fkaryailmiah%2F2221%2FAbdul_Rahmat___Buku_Manajemen_Pemberdayaan_Pada_Pendidikan_
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *Spektrum Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/5044/3995>
- Suparno, S. (2020). Konsep Penguatan Nilai Moral Anak Menurut Kohlberg. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2).
- Suwanda, N., & Suwanda, I. M. (2005). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X Smkn 5 Surabaya). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1991–2005. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/17221/15660>
- Syuraini, S. (2014). Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Andragogik oleh Pendidik Non Formal dalam Pembelajaran. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 27.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://dispora.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>